BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Hamka dan M. Qures Shihab pada surat al-Mu'minūn ayat 12-14 terdapat beberapa penafsiran yang sesuai dengan keadaan ilmu embriologi di saat itu. Tampak dari keduanya menafsirkan ayat diatas sedikit atau banyak menggunakan pendekatan ilmu embriologi.
2. Kehidupan Hamka dan M. Quraish Shihab yang kabetulan beriringan dengan kemajuan embriologi, hal itu membawa dampak kesamaan dalam menafsirkan ayat diatas diantara kesamaan-kesamaan tersebut terletak pada penjelasan munasabah ayat, pemaknaan *sulāla minthīn*, pemaknaan *qarārin makīn*, pemaknaan *mudlghah* dan penjelasan mengenai *nutfah.*
3. Perbedaan masa antara Hmka dan M. Quraish Shihab mempunyai andil dalam perbedaan penafsiran ayat diatas, Hamka hidup dimasa embriologi berkembang, sedangkan M. Quraish Shihab hidup dimasa embriologi sudah maju. Contoh perbedaan tersebut semisal perbedaan pandangn mengenai penafsiran *'alaqah*, penjelasan mengeenai detail waktu perubahan *nutfah* menjadi *'alaqah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Kajian terhadap perkembangan embrio pada rahim dalam al-Qur'an hendaknya dikaji lebih luas lagi dengan harapan nilai pendidikan yang terkandung dalam setiap ayat dan surat dapat terus menerus dijadikan pelajaran dalam rangka lebih mengintensifkan pengamalan al-Qur'an.
2. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT karena telah mengetahui dan memahami tentang sifat-sifat Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id